

Dosen TEP Jadi Pembicara Kunci di Konferensi Internasional Membran Untuk Air Bersih

Dikirim oleh **humas3** pada **30 October 2014** | Komentar : **0** | Dilihat : **3604**



dr Yusuf Wibisono STP MSc

Dr. Yusuf Wibisono, STP. MSc, dosen program studi Teknik Bioproses Jurusan Teknik Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawijaya diundang menjadi pembicara kunci (keynote speaker. ia didaulat berbicara pada konferensi internasional "Conference of Membrane Technology for Desalination (MTFD 2014): Clean Water and Energy Efficiency" yang diselenggarakan, Rabu-Kamis (29-30/10), di Jakarta.

Pada konferensi MTFD 2014 ini, Dr. Yusuf Wibisono, STP, Msc mempresentasikan tentang pentingnya teknologi membran untuk penyediaan air minum dan pengolahan air limbah untuk industri. Dipaparkan, penggunaan teknologi membran untuk pengolahan air lebih efisien dibandingkan pengolahan secara konvensional, namun demikian tantangan terhadap penerapan teknologi membran seperti *fouling* masih menjadi masalah utama.

Biofouling menjadi isu pokok dalam teknologi nanofiltrasi dan reverse osmosis, dan penggunaan larutan kimia untuk pembersihan modul membran terbukti tidak efektif. Proses pembersihan modul membran menggunakan perlakuan fisik dengan optimasi teknologi aliran 2-fasa menjadi potensial untuk diterapkan.

Paparan Yusuf mendapat sambutan menarik dan apresiasi dari peserta konferensi yang berasal baik dari akademisi, peneliti maupun praktisi di dunia bisnis dan industri pengolahan air, seperti produsen membran dari Korea Selatan, CSM/Toray Chemical Korea.

Konferensi MTFD 2014 ini diselenggarakan sesuai dengan Agenda Riset Nasional (ARN) periode 2015-2019 yang telah disusun pada 6 Mei 2014. Dalam penyusunan ARN, program riset IPTEK melibatkan instansi terkait seperti Dewan Riset Nasional (DRN), pejabat terkait di lingkungan Kementerian Ristek dan BPPT. Dalam Prioritas Riset Nasional akan difokuskan pada 3 fokus penelitian yaitu Food, Energy dan Water (FEW). Khususnya untuk Water, akan ditunjukkan untuk melakukan riset terkait pengelolaan air bersih, ketersediaan air dan pengendalian air. Ketersediaan air bersih ini sangat berkaitan dengan kualitas hidup suatu masyarakat, terutama masyarakat di perkotaan. [yusuf/ai]

Artikel terkait

- [NAFTEX 2014 akan Digelar](#)
- [Lewat PITIK, Mahasiswa FTP Juara LKTI Kemenpora](#)
- [FISIP dan PTIHK Juara Lomba Keroncong Olimpiade Brawijaya](#)
- [11 Mahasiswa UB Dapat Bantuan Modal Hingga Rp. 25 juta](#)
- [Paper Dosen UB Dipresentasikan di Hannover](#)